

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian pada Ny. J dengan kanker serviks stadium III B + *restensio urine + susp urosepsis* didapatkan keluhan nyeri pada perut bagian bawah, seperti tertusuk-tusuk, menjalar ke punggung dan pinggang, hilang timbul, dan skala nyeri 4, tidak nafsu makan, mual, dan tampak lemah dan letih.
2. Diagnosa keperawatan pada Ny. J adalah nyeri kronik b.d inflamasi dan metastase kanker, gangguan eliminasi urin berhubungan dengan retensi urin, gangguan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh b.d anoreksia dan mual, resiko cedera b.d profil darah abnormal (anemia sedang), ansietas b.d ancaman perubahan status kesehatan, dan harga diri rendah b.d perubahan fungsi peran
3. Intervensi keperawatan pada Ny.J adalah manajemen nyeri, monitor cairan, manajemen nutrisi, monitoring nutrisi, manajemen lingkungan, pengurangan kecemasan dan peningkatan harga diri.
4. Implementasi pada Ny.J sesuai dengan aktivitas intervensi yang telah ditetapkan dan penerapan *evidence based nursing practice*
5. Hasil evaluasi pada Ny. J didapatkan hasil bahwa masalah keperawatan dapat teratasi.

6. Penerapan terapi teknik relaksasi nafas dalam dan terapi spikospiritual mampu mengurangi skala nyeri pada pasien dengan kanker serviks akan tetapi kurang efektif jika dilakukan dalam waktu yang singkat.
7. Penerapan terapi teknik relaksasi nafas dalam dan terapi spikospiritual akan lebih efektif dalam mengurangi nyeri pada pasien kanker jika dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama.

B. Saran

1. Instansi Pendidikan

Penulisan karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan masukan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan kanker serviks stadium III B + *restensio urine + susp urosepsis*.

2. Instansi Rumah sakit

Hasil dari penulisan karya ilmiah akhir ini agar dapat diterapkan oleh perawat dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya penerapan teknik relaksasi nafas dalam dan terapi psikospiritual dalam mengatasi nyeri pada pasien dengan kanker serviks dan perawat dapat mengajarkan teknik ini pada pasien dan keluarga sehingga masih dapat dilakukan oleh pasien di rumah sehingga memperoleh hasil yang optimal.

